



PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017
beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Indenpenden	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 45

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arif Andi Wihatmanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili : Margosukan RT/RW 002/002, Gumpang, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah
(Sesuai KTP)
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yayan Heryanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006, Srengseng, Kembangan, Jakarta
(Sesuai KTP)
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 27 Maret 2018


(Arif Andi Wihatmanto)
Direktur Utama


(Yayan Heryanto)
Direktur



**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. PHHARP/420/YKB/MS/2018

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bintang Oto Global Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

PKF

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



Yosef Kresna Budi, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.0345

27 Maret 2018



PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4,25	15.519.355.917	186.934.528.343
Piutang usaha - pihak ketiga	5,25	18.786.783.366	8.486.760.897
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,25	58.300.000.000	273.926.503
Persediaan	7	85.290.710.499	34.796.602.994
Uang muka - bagian lancar	8	-	8.528.049.781
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		182.175.833	182.175.833
Biaya dibayar di muka	9	2.432.671.030	569.169.651
Jumlah aset lancar		<u>180.511.696.645</u>	<u>239.771.214.002</u>
Aset tidak lancar			
Uang muka - bagian tidak lancar	8	100.332.025.590	-
Aset pajak tangguhan - neto	3,14c	33.838.667	62.370.951
Aset tetap - neto	3,10	239.363.772.682	192.087.040.233
Jumlah aset tidak lancar		<u>339.729.636.939</u>	<u>192.149.411.184</u>
JUMLAH ASET		<u>520.241.333.584</u>	<u>431.920.625.186</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	11,25	32.967.159.100	12.807.937.850
Utang usaha - pihak ketiga	12,25	34.855.061.056	1.745.409.147
Utang lain-lain - pihak ketiga	13,25	10.977.987.958	4.169.999.863
Utang pajak	3,14a	5.111.915.633	7.926.486.357
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	15,25	10.528.600.309	2.986.256.763
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>94.440.724.056</u>	<u>29.636.089.980</u>
Liabilitas jangka panjang			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	15,25	19.082.731.964	4.443.489.455
Liabilitas imbalan pascakerja	3,16	935.498.400	565.385.678
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>20.018.230.364</u>	<u>5.008.875.133</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>114.458.954.420</u>	<u>34.644.965.113</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.802.865.850 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 3.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	17	380.286.585.000	380.000.000.000
Tambahan modal disetor	18	28.658.500	-
Saldo laba		25.411.679.066	17.236.431.598
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>405.726.922.566</u>	<u>397.236.431.598</u>
Kepentingan nonpengendali	19	55.456.598	39.228.475
JUMLAH EKUITAS		<u>405.782.379.164</u>	<u>397.275.660.073</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>520.241.333.584</u>	<u>431.920.625.186</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN NETO	20	395.398.478.530	445.993.417.757
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(369.041.305.333)	(423.063.351.861)
LABA BRUTO		26.357.173.197	22.930.065.896
Beban penjualan	22	(1.248.629.735)	(2.005.934.858)
Beban umum dan administrasi	22	(11.023.977.630)	(7.009.749.995)
Pendapatan usaha lainnya		948.190.800	1.855.624.975
Beban bunga	11,15	(3.258.572.924)	(3.076.960.275)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.774.183.708	12.693.045.743
PAJAK PENGHASILAN	3,14b	(3.533.904.149)	(2.873.879.473)
LABA TAHUN BERJALAN		8.240.279.559	9.819.166.270
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	3,16	(62.571.957)	(31.894.257)
Pajak penghasilan terkait	3,14c	15.642.989	7.973.564
Jumlah		(46.928.968)	(23.920.693)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.193.350.591	9.795.245.577
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		8.222.089.779	9.802.550.674
Kepentingan nonpengendali		18.189.780	16.615.596
Jumlah		8.240.279.559	9.819.166.270
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		8.175.247.468	9.778.676.060
Kepentingan nonpengendali		18.103.123	16.569.517
Jumlah		8.193.350.591	9.795.245.577
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	23		
Dasar		2,16	5,72
Dilusian		2,16	5,72

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
		Modal Saham	Tambahan modal disetor	Saldo Laba			Jumlah
Saldo 1 Januari 2016		125.000.000.000	-	7.457.755.538	132.457.755.538	20.658.958	132.478.414.496
Penambahan setoran modal saham	17	75.000.000.000	-	-	75.000.000.000	-	75.000.000.000
Penambahan setoran modal saham dari hasil penawaran umum perdana	1b	180.000.000.000	-	-	180.000.000.000	-	180.000.000.000
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	2.000.000	2.000.000
Jumlah laba komprehensif tahun 2016		-	-	9.778.676.060	9.778.676.060	16.569.517	9.795.245.577
Saldo 31 Desember 2016		380.000.000.000	-	17.236.431.598	397.236.431.598	39.228.475	397.275.660.073
Penambahan setoran modal saham	1b	286.585.000	-	-	286.585.000	-	286.585.000
Agio pelaksanaan waran	18	-	28.658.500	-	28.658.500	-	28.658.500
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	(1.875.000)	(1.875.000)
Jumlah laba komprehensif tahun 2017		-	-	8.175.247.468	8.175.247.468	18.103.123	8.193.350.591
Saldo 31 Desember 2017	17	380.286.585.000	28.658.500	25.411.679.066	405.726.922.566	55.456.598	405.782.379.164

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		385.098.456.061	441.802.784.598
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		<u>(368.934.371.369)</u>	<u>(438.379.850.471)</u>
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		16.164.084.692	3.422.934.127
Penerimaan bunga		157.640.384	355.034.623
Pembayaran untuk:			
Beban bunga		(3.258.572.924)	(3.076.960.275)
Pajak penghasilan		<u>(5.723.223.779)</u>	<u>(994.028.523)</u>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>7.339.928.373</u>	<u>(293.020.048)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil pelepasan entitas anak - setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang dilepas	1d	98.000.000	-
Perolehan aset tetap		(102.668.028.014)	(19.299.236.246)
Pembayaran uang muka aset tetap	8	(100.332.025.590)	-
Akuisisi entitas anak - setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang diakuisisi		-	(598.000.000)
Hasil pelepasan aset tetap	8	-	542.552.000
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(202.902.053.604)</u>	<u>(19.354.684.246)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang bank jangka pendek			
Penerimaan		336.849.058.643	329.792.954.731
Pembayaran		(316.689.837.393)	(324.485.016.881)
Pinjaman jangka panjang			
Penerimaan		13.609.742.600	-
Pembayaran		(9.937.254.545)	(3.237.892.362)
Penerimaan setoran modal dan tambahan modal disetor	17, 18	315.243.500	58.187.574.014
Penerimaan hasil penawaran umum perdana saham	17	-	180.000.000.000
Pembayaran utang entitas anak yang diakuisisi		-	(50.320.322.889)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>24.146.952.805</u>	<u>189.937.296.613</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(171.415.172.426)	170.289.592.319
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>186.934.528.343</u>	<u>16.644.936.024</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>15.519.355.917</u>	<u>186.934.528.343</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 31 Agustus 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0015751.AH.01.02TAHUN2016 tanggal 31 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Solusindo Sejahtera, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sumber Solusindo Sejahtera.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 19 Desember 2019 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 per saham.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah saham seluruh Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 3.802.865.850 dan 3.800.000.000 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 2.865.850 lembar selama tahun 2017. Jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 31 Desember 2017 adalah sebanyak 627.134.150 lembar.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 62 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Oei Eng Kwang
Komisaris	: Silvia Ningrum Santoso
Komisaris Independen	: Hadiyana

Direksi

Direktur Utama	: Arif Andi Wihatmanto, S.T.
Direktur	: Yohan Wijaya, S.T.P
Direktur Independen	: Yayan Heryanto

Komite Audit

Ketua	: Hadiyana
Anggota	: Hengki Mulyadi Sinaga Tantri Sufitri

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Yohan Wijaya, S.T.P

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial Dimulai	Persentase Kepemilikan 31 Desember		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung:							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa Percetakan, Perbengkelan, Pertanian, dan Kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	385.539.673.661	307.113.338.874
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa Percetakan, Perbengkelan, Pertanian, dan Kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	148.805.159.444	131.020.385.632
Kepemilikan tidak langsung:							
Melalui SUNI:							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak	2013	99,80	99,80	151.444.435.978	96.857.118.027
PT Tunas Agung Perkasa (TAP)	Jakarta	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa Percetakan, Perbengkelan, Pertanian, dan Kehutanan	Belum beroperasi	99,80	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa Industri dan Perdagangan	2017	99,98	99,98	65.960.965.200	20.801.770.000
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa Industri dan Perdagangan	Belum beroperasi	99,98	99,98	71.511.523.068	5.103.534.000
PT Graha Persada Lestari (GPL)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak	Belum beroperasi	-	99,00	-	67.800.000.000
Melalui SUNU:							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak	2014	99,97	99,97	78.614.970.210	30.533.328.033
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa Industri dan Perdagangan	Belum beroperasi	99,97	99,97	75.090.204.500	5.103.534.000

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

BAGU

BAGU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 Desember 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.2011 tanggal 12 Desember 2011 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 12 Februari 2013. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAP

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 SUNI mengakuisisi saham TAP dari pihak ketiga sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 499.000.000. TAP didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(499.000.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	499.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	-

Nilai wajar atas aset dan liabilitas TAP yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	Rp
Piutang lain-lain - pihak berelasi	500.000.000
Aset tetap	39.200.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	(39.200.000.000)
Aset neto	500.000.000
Dikurangi nilai wajar kepentingan nonpengendali	(1.000.000)
<i>Goodwill</i>	-
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	499.000.000

BPM

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan BPM. Akta pendirian BPM telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan SAG. Akta pendirian SAG telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

GPL

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 SUNI mengakuisisi saham GPL dari pihak ketiga sebanyak 99 saham atau sebesar Rp 99.000.000. GPL didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Maret 2014 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13147.AH.01.01.TAHUN 2014 tanggal 8 April 2014. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(99.000.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	99.000.000
Goodwill	-

Nilai wajar atas aset dan liabilitas GPL yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	Rp
Piutang lain-lain - pihak berelasi	100.000.000
Aset tetap	67.600.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	(67.600.000.000)
Aset neto	100.000.000
Dikurangi nilai wajar kepentingan nonpengendali	(1.000.000)
Goodwill	-
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	99.000.000

Berdasarkan Akta No. 146 dan 177 tanggal 20 dan 21 Desember 2017 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, SUNI melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di GPL sebanyak 99 saham atau Rp 99.000.000 kepada PT Tunas Inti Mahakarya, pihak ketiga. Transaksi ini mengakibatkan hilangnya pengendalian SUNI di GPL sejak pengalihan sehingga tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Keuntungan pelepasan entitas anak GPL adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai imbalan yang diterima	198.000.000
Nilai aset neto yang dilepas	185.625.000
Keuntungan pelepasan	12.375.000

BAGO

BAGO didirikan dengan nama PT Pioues International berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Juli 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42-404.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010 dan telah serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Maret 2012, Tambahan Berita Negara No.1204 tahun 2012.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNU mendirikan SAGL. Akta pendirian SAGL telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber serta penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang di lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- 1) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- 2) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- 3) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 4) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 5) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk dan
- 6) mereklasifikasi ke laba rugi atau ke saldo laba jumlah terkait dengan entitas anak yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan dana di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

j. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Grup pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- 2) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- 3) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Untuk aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan	20	5%
Peralatan bengkel	5	20%
Peralatan kantor	5	20%
Kendaraan	4	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi di mana selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

q. Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk karyawan di akui sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Beban liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk beban jasa kini, beban jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan beban (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon, dan telah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (Catatan 2t) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, di mana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- 1) terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- 2) opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- 3) terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- 4) terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada butir a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Manfaat (Beban) Pajak” dalam laba rugi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggihkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba persaham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2s, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK 30 “Sewa”. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas - Rupiah	1.254.053.200	2.030.079.425
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	11.654.934.097	3.463.058.723
PT Bank Permata Tbk	1.323.133.349	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.059.954.485	341.965.052
PT Bank CIMB Niaga Tbk	194.822.006	994.153.622
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	32.458.780	105.271.521
Subjumlah	<u>14.265.302.717</u>	<u>4.904.448.918</u>
Setara kas		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	-	180.000.000.000
Jumlah	<u>15.519.355.917</u>	<u>186.934.528.343</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	7%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lainnya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kendaraan bermotor	15.864.419.604	8.307.658.503
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	2.922.363.762	179.102.394
Jumlah	<u>18.786.783.366</u>	<u>8.486.760.897</u>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang SUNI kepada GPL yang berasal dari pelepasan entitas anak GPL kepada pihak ketiga (Catatan 1d). Piutang SUNI ke GPL pada saat dialihkan adalah sebesar Rp 67.600.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo piutang SUNI ke GPL adalah sebesar Rp 58.300.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kendaraan bermotor	83.993.139.057	34.244.017.548
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>1.297.571.442</u>	<u>552.585.446</u>
Jumlah	<u>85.290.710.499</u>	<u>34.796.602.994</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan Grup telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 335.583.678.636 dan Rp 409.113.497.230.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Uang muka pembelian tanah dan bangunan	70.000.000.000	-
Uang muka pembelian aset tetap kendaraan	30.332.025.590	-
Persediaan	<u>-</u>	<u>8.528.049.781</u>
Jumlah	100.332.025.590	8.528.049.781
Bagian lancar	<u>-</u>	<u>(8.528.049.781)</u>
Bagian tidak lancar	<u>100.332.025.590</u>	<u>-</u>

Uang muka pembelian tanah dan bangunan merupakan uang muka entitas anak SAGL untuk pembelian tanah dan bangunan berlokasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek) yang diperuntukkan antara lain untuk ruang pameran mobil dan usaha lainnya.

Uang muka pembelian aset tetap kendaraan merupakan terutama uang muka pembelian entitas anak BAGO kendaraan untuk kegiatan usaha BAGO.

Uang muka pembelian persediaan tanggal 31 Desember 2016 merupakan uang muka pembelian persediaan kendaraan bermotor BAGU.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	6.047.774.985	3.534.652.763
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 22)	252.617.580	236.652.546
Jumlah	6.300.392.565	3.771.305.309

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Hasil penjualan aset tetap	542.552.000
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual	525.913.542
Keuntungan penjualan aset tetap	16.638.458

Dari sisi anggaran biaya konstruksi, pada tanggal 31 Januari 2017, aset dalam penyelesaian telah mencapai persentase penyelesaian berkisar 89% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bondowoso dan Madiun seluas 32.883 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2043.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 144.678.843.691 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11 dan 15).

Kendaraan sejumlah Rp 35.715.005.308 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 88.441.138.900. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada bulan Agustus 2014, BAGU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU.
- Persediaan kendaraan bermotor *Honda* milik BAGU minimal senilai Rp 15.000.000.000.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman dari BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak tertentu BAGU dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari BCA, kecuali dalam hal pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya hanya membutuhkan pemberitahuan tertulis kepada BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 32.967.159.100 dan Rp 12.807.937.850.

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kendaraan bermotor	34.530.433.742	1.118.680.420
Aksesoris	324.627.314	489.978.636
Suku cadang	-	136.750.091
Jumlah	<u>34.855.061.056</u>	<u>1.745.409.147</u>

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan uang titipan dari pelanggan BAGU untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	319.320.492	2.524.837.270
Pajak penghasilan		
Pasal 21	13.424.161	15.670.971
Pasal 23	31.325.172	25.361.000
Pasal 25	128.154.670	-
Pajak pertambahan nilai	4.619.691.138	5.332.638.991
Jumlah	<u>5.111.915.633</u>	<u>7.926.486.357</u>

b. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

Beban pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	3.489.728.875	2.870.282.875
Pajak tangguhan - entitas anak	44.175.274	(24.381.527)
Jumlah	<u>3.533.904.149</u>	<u>2.873.879.473</u>

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

Pajak Kini

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.774.183.708	12.693.045.743
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	<u>13.529.607.998</u>	<u>12.516.947.721</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.755.424.290)</u>	<u>176.098.022</u>
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(106.363)	(1.495.692)
Imbalan pascakerja	30.749.426	22.750.702
Lain-lain	<u>6.757.269</u>	<u>26.472.748</u>
Jumlah	<u>37.400.332</u>	<u>47.727.758</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(1.718.023.958)</u>	<u>223.825.780</u>

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	<u>3.489.728.875</u>	<u>2.870.282.875</u>
Jumlah	<u>3.489.728.875</u>	<u>2.898.261.000</u>
Dikurangi pembayaran pajak		
Penghasilan dibayar dimuka:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>3.170.408.383</u>	<u>922.888.958</u>
Jumlah	<u>3.170.408.383</u>	<u>922.888.958</u>
Estimasi utang pajak kini	<u>319.320.492</u>	<u>1.975.372.042</u>
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	<u>319.320.492</u>	<u>1.947.393.917</u>
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	<u>319.320.492</u>	<u>1.975.372.042</u>

Jumlah laba kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup terdiri adalah sebagai berikut:

	2017			
	Saldo 1 Januari 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2017
Perusahaan				
Imbalan pascakerja	293.818	16.068.840	1.065.951	17.428.609
Entitas anak				
Aset tetap	(70.593.958)	(129.441.948)	-	(200.035.906)
Imbalan pascakerja	132.671.091	69.197.835	14.577.038	216.445.964
Subjumlah	62.077.133	(60.244.113)	14.577.038	16.410.058
Jumlah	62.370.951	(44.175.274)	15.642.989	33.838.667
	2016			
	Saldo 1 Januari 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain	Saldo 31 Desember 2016
Perusahaan				
Imbalan pascakerja	-	-	293.818	293.818
Entitas anak				
Aset tetap	(41.010.492)	(29.583.466)	-	(70.593.958)
Imbalan pascakerja	71.026.352	53.964.993	7.679.746	132.671.091
Subjumlah	30.015.860	24.381.527	7.679.746	62.077.133
Jumlah	30.015.860	24.381.527	7.973.564	62.370.951

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki akumulasi fiskal sebesar Rp 1.718.023.958 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman entitas anak sebagai berikut:

	<u>Periode pinjaman</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pinjaman bank			
PT Bank Permata Tbk	Desember 2017 - Desember 2022	8.000.000.000	-
PT Bank Bumi Arta	Desember 2017 - Desember 2022	5.609.742.600	-
PT Bank Jasa Jakarta	Agustus 2015 - September 2018	232.647.339	558.846.353
Subjumlah		<u>13.842.389.939</u>	<u>558.846.353</u>
Pinjaman lembaga keuangan lainnya			
PT Toyota Astra Financial Services	Desember 2016 - Nopember 2020	6.883.157.000	1.609.225.956
PT BCA Finance	Maret 2016 - September 2020	3.627.416.713	1.898.847.427
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Desember 2016 - Februari 2020	2.357.996.117	1.215.989.193
PT Mandiri Tunas Finance	Maret 2016 - Juni 2020	1.811.626.000	593.654.164
PT Astra Sedayu Finance	Desember 2016 - Desember 2019	567.202.652	548.962.652
PT CIMB Niaga Auto Finance	Januari 2016 - Desember 2018	234.451.971	510.902.795
PT Astra Sedayu Finance Syariah	April 2016 - April 2019	287.091.882	493.317.678
Subjumlah		<u>15.768.942.334</u>	<u>6.870.899.865</u>
Jumlah		29.611.332.273	7.429.746.218
Bagian yang jatuh tempo satu tahun		<u>(10.528.600.309)</u>	<u>(2.986.256.763)</u>
Bagian jangka panjang		<u>19.082.731.964</u>	<u>4.443.489.455</u>

PT Bank Permata Tbk (BP)

Pada tanggal 21 Desember 2017, BPM memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari BP untuk keperluan investasi dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pembayaran kembali (*refinancing*) atas seluruh pinjaman BPM kepada PT Bank Bumi Arta yang diperoleh pada tanggal 21 Desember 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik BPM SHGB No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Kelurahan Tangkisan Pos, Kecamatan Jagonolan, Kabupaten Kelaten, Jawa Tengah.

Pinjaman BP mensyaratkan BPM untuk memenuhi rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, BPM belum memenuhi rasio keuangan tersebut. Meskipun belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan oleh BP, BPM belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (default) dari BP.

PT Bank Bumi Arta (BBA)

Pada tanggal 30 November 2017, SAG memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BBA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2022 dengan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik SAG berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m² yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BJJ dengan pembiayaan sebesar Rp 941.987.250 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 12,52% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 1.422.861.917 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,68% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 8.044.219.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,13% per tahun.

PT BCA Finance (BF)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.207.457.130 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,82% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.448.129.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,04% per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 396.228.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 17,82% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.340.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,11% per tahun.

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui CNAF dengan pembiayaan sebesar Rp 719.925.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 16,44% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 733.896.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,59% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 656.640.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,10% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance Syariah (ASFS)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASFS dengan pembiayaan sebesar Rp 733.896.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,59% per tahun.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 1.549.672.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,88% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 3.241.770.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,09% per tahun.

Seluruh pinjaman tersebut diatas kecuali fasilitas pinjaman BP dan BBA, dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 62 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(935.498.400)	(565.385.678)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Defisit	<u>(935.498.400)</u>	<u>(565.385.678)</u>
Pembatasan terhadap pengakuan aset		-
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	<u>(935.498.400)</u>	<u>(565.385.678)</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	261.179.139	211.776.643
Beban bunga neto	<u>46.361.626</u>	<u>26.834.138</u>
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>307.540.765</u>	<u>238.610.781</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	128.787.702	76.624.037
Penyesuaian pengalaman	<u>(66.215.745)</u>	<u>(44.729.780)</u>
Jumlah	<u>62.571.957</u>	<u>31.894.257</u>

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	565.385.678	294.880.640
Beban jasa kini	261.179.139	211.776.643
Beban bunga neto	46.361.626	26.834.138
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>62.571.957</u>	<u>31.894.257</u>
Saldo akhir tahun	<u>935.498.400</u>	<u>565.385.678</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	565.385.678	294.880.640
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	307.540.765	238.610.781
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>62.571.957</u>	<u>31.894.257</u>
Saldo akhir tahun	<u>935.498.400</u>	<u>565.385.678</u>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	<u>2017</u>	
	<u>1% Kenaikan</u>	<u>1% Penurunan</u>
Tingkat diskonto	8,30%	6,30%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	264.603.781	368.857.373

	<u>2016</u>	
	<u>1% Kenaikan</u>	<u>1% Penurunan</u>
Tingkat diskonto	9%	7%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	(480.226.899)	670.381.215

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Estimasi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut sebagai berikut:

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,30%	8,20%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54	
Usia pensiun normal	55	55

Manajemen berkeyakinan bahwa dicadangkan diatas telah memenuhi ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

17. MODAL SAHAM

	<u>2017</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.600.000.000	42,07	160.000.000.000
PT Delta Indo Swakarsa	928.250.000	24,41	92.825.000.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	400.000.000	10,52	40.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	874.615.850	23,00	87.461.585.000
Jumlah	3.802.865.850	100,00	380.286.585.000
	<u>2016</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.600.000.000	42,11	160.000.000.000
PT Delta Indo Swakarsa	928.250.000	24,43	92.825.000.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	400.000.000	10,53	40.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	871.750.000	22,94	87.175.000.000
Jumlah	3.800.000.000	100,00	380.000.000.000

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 24 Juni 2016 dari Ardi Kristiar S.H., M.B.A., sebagai pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula 5.000.000.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000.000 menjadi 8.000.000.000 saham atau sebesar Rp 800.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 1.250.000.000 saham atau sebesar Rp 125.000.000.000 menjadi 2.000.000.000 saham atau sebesar Rp 200.000.000.000 yang sebagian dilakukan melalui uang muka setoran modal saham sebesar Rp 16.812.425.986. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012063.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 24 Juni 2016.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	3.800.000.000	1.250.000.000
Penerbitan saham baru waran seri I	2.865.850	-
Penambahan setoran modal saham	-	750.000.000
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	-	1.800.000.000
Saldo akhir	3.802.865.850	3.800.000.000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2017	2016
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000	185.400.000.000
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	28.658.500	-
Jumlah	28.658.500	-

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)

	2017	2016
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	39.228.475	20.658.958
Setoran modal pada entitas anak		
SUNI	-	1.000.000
SUNU	-	1.000.000
Pelepasan kepemilikan tidak langsung melalui		
SUNI	(1.875.000)	-
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak		
SUNI	17.933.623	16.335.267
SUNU	169.500	234.250
Jumlah	55.456.598	39.228.475

20. PENDAPATAN NETO

	2017	2016
Penjualan kendaraan bermotor	357.833.974.475	415.555.587.275
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	11.713.607.439	18.364.931.219
Sewa operasi	10.871.169.015	8.719.500.000
Insentif	14.979.727.601	3.353.399.263
Jumlah	395.398.478.530	445.993.417.757

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017	2016
Kendaraan bermotor dan suku cadang		
Persediaan awal	34.244.017.548	28.605.736.822
Pembelian neto	405.332.800.145	414.751.777.956
Persediaan tersedia untuk dijual	439.576.817.693	443.357.514.778
Persediaan akhir (Catatan 7)	(83.993.139.057)	(34.244.017.548)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	355.583.678.636	409.113.497.230
Beban langsung perbaikan dan suku cadang	5.529.020.262	8.718.983.881
Jasa sewa		
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.047.774.985	3.534.652.763
Pajak dan perijinan	796.334.290	354.220.492
Pemeliharaan	639.664.145	1.037.359.408
Asuransi	444.833.015	272.398.503
Lain-lain	-	32.239.584
Jumlah jasa sewa	7.928.606.435	5.230.870.750
Jumlah	369.041.305.333	423.063.351.861

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah pembelian kepada PT Istana Mobil Surabaya Indah, pihak ketiga, sebesar Rp 335.642.317.836 (82,81%) dan Rp 365.594.013.036 (90,15%).

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

22. BEBAN USAHA

	2017	2016
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban penjualan	1.248.629.735	2.005.934.858
Beban umum dan administrasi	11.023.977.630	7.009.749.995
Jumlah	12.272.607.365	9.015.684.853

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rincian beban usaha berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	6.040.974.067	4.360.896.549
Perbaikan dan pemeliharaan	1.279.664.680	346.625.475
Pemasaran	948.663.698	1.325.916.258
Pajak dan perijinan	887.006.283	458.558.704
Profesional dan konsultan	784.136.288	-
Transportasi dan perjalanan dinas Kantor	491.649.793	223.540.245
Listrik dan telepon	350.928.591	493.025.363
Listrik dan telepon	341.478.993	324.892.458
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	307.540.765	238.610.781
Penyusutan (Catatan 10)	252.617.580	236.652.546
Sewa	234.249.979	137.188.888
Pengiriman	30.947.915	519.514.224
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	322.748.733	350.263.362
Jumlah	<u>12.272.607.365</u>	<u>9.015.684.853</u>

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.222.089.779	9.802.550.674
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.801.250.307	1.713.055.556
Efek saham berpotensi dilusi	1.000.865	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	3.802.251.172	1.713.055.556
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Dasar	<u>2,16</u>	<u>5,72</u>
Dilusian	<u>2,16</u>	<u>5,72</u>

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Jumlah tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

	2017			Jumlah
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	14.265.302.717		1.254.053.200	15.519.355.917
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	18.786.783.366	18.786.783.366
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	58.300.000.000	58.300.000.000
Jumlah aset keuangan	14.265.302.717	-	78.340.836.566	92.606.139.283
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	32.967.159.100	-	-	32.967.159.100
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	34.855.061.056	34.855.061.056
Pinjaman jangka panjang	29.611.332.273	-	-	29.611.332.273
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	10.977.987.958	10.977.987.958
Jumlah liabilitas keuangan	62.578.491.373	-	45.833.049.014	108.411.540.387
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	(48.313.188.656)	-	32.507.787.552	(15.805.401.104)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016			Jumlah
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	4.904.448.918	180.000.000.000	2.030.079.425	186.934.528.343
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	8.486.760.897	8.486.760.897
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	273.926.503	273.926.503
Jumlah aset keuangan	<u>4.904.448.918</u>	<u>180.000.000.000</u>	<u>10.790.766.825</u>	<u>195.695.215.743</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	12.807.937.850	-	-	12.807.937.850
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	1.745.409.147	1.745.409.147
Pinjaman jangka panjang	7.429.746.218	-	-	7.429.746.218
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	4.169.999.863	4.169.999.863
Jumlah liabilitas keuangan	<u>20.237.684.068</u>	<u>-</u>	<u>5.915.409.010</u>	<u>26.153.093.078</u>
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	<u>(15.333.235.150)</u>	<u>180.000.000.000</u>	<u>4.875.357.815</u>	<u>169.542.122.665</u>

Rincian jumlah tercatat dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 11 dan 15.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan bauran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kas dan setara kas	15.519.355.918	186.934.528.343
Piutang usaha - pihak ketiga	18.786.783.366	8.486.760.897
Piutang lain-lain - pihak ketiga	58.300.000.000	273.926.503
Jumlah	<u>92.606.139.284</u>	<u>195.695.215.743</u>

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

	2017					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	32.967.159.100	32.967.159.100	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	34.855.061.056	34.855.061.056	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.977.987.958	10.977.987.958	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	29.611.332.273	10.528.600.309	5.911.476.015	6.551.173.089	6.620.082.860	-
Jumlah liabilitas keuangan	108.411.540.387	89.328.808.423	5.911.476.015	6.551.173.089	6.620.082.860	-
	2016					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	12.807.937.850	12.807.937.850	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	1.745.409.147	1.745.409.147	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.169.999.863	4.169.999.863	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	7.429.746.218	2.986.256.763	4.443.489.455	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	26.153.093.078	21.709.603.623	4.443.489.455	-	-	-

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1.358.287.657 dan Rp 539.056.813, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	18.509.098.000	8.658.660.500
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	-	284.602.028
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke setoran modal	-	16.812.425.986

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Pebruari 2018 sebagaimana diaktakan dibawah ini oleh Atika Ashible, S.H., Notaris di Surabaya, SUNI melakukan pembelian saham PT Sejahtera Bersama Motor sebanyak 2.999 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per saham sebagai berikut:

<u>No. Akta</u>	<u>Penjual</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>Nilai nominal saham</u>	<u>Harga</u>
2	Nyonya Lie Devina Yoga Prabowo	499	2.495.000.000	3.326.666.667
3	Nyonya Rita Silawati Kartawijaya	200	1.000.000.000	1.333.333.333
4 dan 6	Tuan Eri Nugroho Tanojo	400	2.000.000.000	2.666.666.667
5	Tuan Lie Anto Yoga	200	1.000.000.000	1.333.333.333
7	Tuan Handoyo Yoga Prabowo	200	1.000.000.000	1.333.333.333
8	PT Istana Mobil Surabaya Indah	1.500	7.500.000.000	10.000.000.000
Jumlah		2.999	14.995.000.000	19.993.333.333

29. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

a. Diterapkan pada tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut ini, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24, Imbalan Kerja
- PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ISAK

- ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

- PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi
- PSAK No. 69, Agrikultur

1 Januari 2020

PSAK

- PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK No. 7: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.